

Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital

Susanti¹⁾, Firdha Syahbanu Azzahro²⁾

¹⁾²⁾Institut Bisnis & Informatika Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Kedaton Bandar Lampung Telp. 0721-787214
susanti@darmajaya.ac.id

Abstrak

Pengungkapan *Intellectual capital* dalam suatu laporan keuangan adalah suatu cara untuk mengungkapkan laporan dalam menjelaskan aktivitas perusahaan yang berkualitas dan terpadu. Pengungkapan *intellectual capital* dikomunikasikan untuk stakeholder internal dan eksternal, yaitu dengan menggabungkan laporan yang berbentuk angka, visualisasi dan naratif yang bertujuan sebagai penciptaan nilai. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan tahunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka diperoleh hasil (1) Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018, (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Kata kunci: *Pengungkapan Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas*

1. Pendahuluan

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang membahas rincian cara perusahaan mendanai aktivitasnya. Pada dasarnya aktiva atau aset merupakan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan dapat menambah nilai perusahaan tersebut. Di dalam struktur modal aset terbagi menjadi aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*). Aset berwujud (*tangible assets*) mencakup semua aset yang tampak dan dapat dihitung, seperti gedung, tanah, pabrik, mesin dan sejenisnya. Berbeda dengan aset tak berwujud (*intangible assets*) ini tidak dapat dilihat dengan kasat mata atau aktiva yang tidak termasuk di dalam aktiva keuangan yang tidak memiliki bentuk fisik seperti loyalitas karyawan, reputasi, merek, nama baik, dan sejenisnya. Bagi sebuah perusahaan, kedua hal tersebut adalah hal penting. Namun, belakangan ini pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, melainkan mulai menuju pada strategi yang berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin menitikberatkan akan pentingnya aset tak berwujud (*intangible assets*), yaitu *intellectual capital*.

Pengungkapan *intellectual capital* dalam suatu laporan keuangan adalah suatu cara untuk mengungkapkan laporan dalam menjelaskan aktivitas perusahaan yang berkualitas dan terpadu. Pengungkapan *intellectual capital* dikomunikasikan untuk stakeholder internal dan eksternal, yaitu dengan menggabungkan laporan yang berbentuk angka, visualisasi dan naratif yang bertujuan sebagai penciptaan nilai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola

intellectual capital semaksimal mungkin dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi khususnya pihak eksternal, sehingga kemungkinan terjadinya asimetri informasi dapat diminimalisir. Manfaat dari pengungkapan modal intelektual yaitu meningkatkan transparansi dengan lebih mengungkapkan *intangible information* daripada *tangible information*, meningkatkan kepercayaan pekerja dan *stakeholder* yang lain pada perusahaan dan mendukung visi jangka panjang organisasi.

Komponen dalam Intellectual capital ada tiga yaitu Human capital (*employee*), Structural capital (*internal*), dan Relational capital (*eksternal*). Penurunan jumlah karyawan yang marak terjadi di PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), Direktur & Sekretaris mengungkapkan pengurangan karyawan itu sebagian lantaran perusahaan melakukan program pensiun dini. Employee turnover (keluar masuk karyawan) jumlah karyawan dari 35.900 pada akhir 2016 menjadi 34.703 orang di akhir September 2017. Itu artinya 1.197 karyawan GGRM diberhentikan dalam kurun waktu 9 bulan. Pengaturan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus yang akan ditingkatkan dengan beberapa program yang akan dilaksanakan dalam internal perusahaan seperti strategi reward strategi ini untuk mengatasi turnover human capital. (Sumber : Detik.com 22/03/2018). Isu tersebut berkaitan dengan pengungkapan Intellectual Capital komponen *human capital* dimana dalam 8 item tersebut terdapat turnover karyawan, diduga tingginya tingkat turnover karyawan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) karena kurangnya pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan perusahaan untuk sumber daya manusia.

Resource-Based Theory (RBT) atau teori sumberdaya merupakan salah satu teori yang diterima secara luas dibidang manajemen strategik (Ulum,2016)¹. RBT menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Hubungan pengungkapan intellectual capital dalam teori ini adalah RBT senantiasa memberikan petunjuk dalam memaksimalkan sumber daya perusahaan. Perusahaan dapat menciptakan *value added* dengan mengelola seluruh sumberdaya yang dimiliki perusahaan, sumberdaya tersebut dapat berwujud maupun tidak berwujud, dan sumber daya tersebut mewakili input dalam proses produksi perusahaan; modal, perlengkapan, keahlian dari pegawai, paten, pembiayaan dan manajer yang berbakat (ShellaWedari,2016)². Sehingga dapat disimpulkan bahwa RBT atau teori sumber daya ini sangat tepat untuk menjelaskan penelitian tentang Pengungkapan Intellectual Capital.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan dan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data yang digunakan bersumber dari informasi yang ada di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yaitu laporan tahunan pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018 melalui website resmi perusahaan terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan criteria yang telah ditetapkan tersebut, diperoleh sebanyak 25 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel yang dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11	KAEF	Kimia Farma Tbk
12	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
15	MERK	Merck Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
18	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
19	SMBR	Semen Baturaja Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
22	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
23	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
25	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk

Sumberdata : www.idx.co.id(data diolah,2019)

Variabel dependenyang digunakan dalam penelitian inia dalahPengungkapan Intellectual Capital(Y). Variabel independen dalam penelitianini adalah Leverage (X_1), Profitabilitas (X_2).

Tabel 2. Komponen ICD 36 Item, Skala dan Skor Kumulatif

Kategori	Item Pengungkapan	Skala	Skor Kumulatif
HUMAN CAPITAL	1. Jumlah Karyawan	0-2	2
	2. Level Pendidikan	0-2	4
	3. Kualifikasi Karyawan	0-2	6
	4. Pengetahuan Karyawan	0-1	7
	5. Kompetensi Karyawan	0-1	8

	6. Pendidikan & Pelatihan	0-2	10
	7. Jenis Pelatihan Terkait	0-2	12
	8. Turnover Karyawan	0-2	14
STRUCTURAL CAPITAL	9. Visi Misi	0-2	16
	10. Kode Etik	0-1	17
	11. Hak Paten	0-2	19
	12. Hak Cipta	0-2	21
	13. Trademarks	0-2	23
	14. Filososfi Manajemen	0-1	24
	15. Budaya Organisasi	0-1	25
	16. Proses Manajemen	0-1	26
	17. Sistem Informasi	0-2	28
	18. Sistem Jaringan	0-2	30
	19. Corporate Governance	0-2	32
	20. Sistem Pelaporan Pelanggaran	0-1	33
	21. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif	0-3	36
	22. Kemampuan Membayar Hutang	0-3	39
	23. Struktur Permodalan	0-3	42
RELATIONAL CAPITAL	24. Brand	0-1	43
	25. Pelanggan	0-2	45
	26. Loyalitas Pelanggan	0-1	46
	27. Nama Perusahaan	0-1	47
	28. Jaringan Distribusi	0-2	49
	29. Kolaborasi Bisnis	0-1	50
	30. Perjanjian Lisensi	0-3	53
	31. Kontrak-Kontrak Yang Menguntungkan	0-3	56
	32. Perjanjian Franchise	0-2	58
	33. Penghargaan	0-2	60
	34. Sertifikasi	0-1	61
	35. Strategi Pemasaran	0-1	62
	36. Pangsa Pasar	0-2	64

Sumber: Ulum (2015)

Pengukuran pengungkapan IC yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan IC 36 item versi Indonesia yang dikembangkan oleh Ulum (2015)³.

$$\text{Score} = (\sum di/M) \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan suatu ukuran atas penggunaan hutang untuk membiayai aset perusahaan. Besarnya aktiva yang diukur dengan pembiayaan hutang yang dilihat dari rasio likuiditas sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini rasio leverage menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan analisis data panel dengan bantuan software Eviews 8.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data yang disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004)⁴. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi menggunakan alat ukur eviews 9 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ICD (Y)	Leverage (X1)	Profitabilitas (X2)
Mean	0.751333	0.482639	0.131466
Median	0.750000	0.464102	0.105997
Maximum	0.944444	0.996626	0.920998
Minimum	0.472222	0.004216	0.014534
Std. Dev.	0.100269	0.258619	0.111616
Skewness	-0.157807	0.294834	3.504958
Kurtosis	2.764083	2.174661	22.25499
Jarque-Bera	0.808690	5.358807	2186.945

Probability	0.667414	0.068604	0.000000
Sum	93.91667	60.32989	16.43322
Sum Sq. Dev.	1.246691	8.293566	1.544803
Observations	125	125	125

Sumber : Data diolah 2019 menggunakan EViews 9

Dari tabel 3. Hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel Pengungkapan Intellectual Capital(Y) maka didapatkan nilai N sebesar 125 dengan nilai mean sebesar 0,751 dengan hasil positif menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur telah melakukan pengungkapan intellectual dengan nilai rata-rata baik.

Leverage (X_1) maka di dapatkan nilai N sebesar 125 dengan nilai mean sebesar 0,482 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutangnya terbilang baik karena memiliki nilai rata-rata rasio leverage yang kecil di bawah skala 1, dan semakin kecil rasio leverage perusahaan maka akan semakin aman.

Hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel Profitabilitas (X_2) maka didapatkan nilai N sebesar 125 dengan nilai mean sebesar 0,131 menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kuncoro, 2011)⁵⁾. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Intellectual Capital adalah uji regresi linear berganda sebagai berikut: Jadi persamaan data panel yang sudah terpilih adalah random effect seperti berikut:

Tabel 4. Hasil Data Panel

Dependent Variable: D(ICD)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/15/19 Time: 21:54
 Sample (adjusted): 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015740	0.005900	2.667724	0.0090
D(DER_X1)	-0.020005	0.029090	-0.687677	0.4933
D(ROA_X2)	0.024872	0.072074	0.345088	0.7308

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.058920	1.0000

Weighted Statistics	

R-squared	0.060091	Mean dependent var	0.015556
Adjusted R-squared	-0.014402	S.D. dependent var	0.054753
S.E. of regression	0.055146	Sum squared resid	0.294982
F-statistic	0.297238	Durbin-Watson stat	1.836149
Prob(F-statistic)	0.743541		

Unweighted Statistics

R-squared	0.006091	Mean dependent var	0.015556
Sum squared resid	0.294982	Durbin-Watson stat	2.836149

Sumber : Data diolah menggunakan EViews 9

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Berikut adalah hasil analisis regresi data panel dalam penelitian ini:

$$Y = 0,015 - 0,020X_{1it} + 0,024X_{2it}$$

Dengan demikian data diartikan bahwa :

1. Konstanta pengungkapan intellectual capital (**Y**) sebesar 0,015 yang artinya apabila average (**X₁**) dan profitabilitas (**X₂**) bernilai 0 maka nilai pengungkapan intellectual capital (**Y**) sebesar 0,015 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
2. Nilai koefisien variabel leverage (**X₁**) sebesar -0,020 yang artinya apabila leverage (**X₁**) naik sebesar 1 satuan maka nilai pengungkapan intellectual capital (**Y**) turun sebesar 0,020 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien variabel profitabilitas (**X₂**) sebesar 0,024 yang artinya apabila profitabilitas (**X₂**) naik sebesar 1 satuan maka nilai pengungkapan intellectual capital (**Y**) naik sebesar 0,024 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel leverage (**X₁**) memiliki hasil signifikan sebesar 0,493 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage (**X₁**) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan berada pada keadaan yang baik atau aman dan mampu untuk membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (**X₂**) memiliki hasil signifikansi sebesar 0,730 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (**X₂**) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan intellectual capital. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*

karena rasio profitabilitas perusahaan yang rendah justru akan berusaha meningkatkan modal sebaik mungkin, dengan lebih banyak melakukan pengungkapan informasi dalam laporan tahunannya (Meek *et al*, 1995)⁶.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*
2. Dapat dilihat bahwa variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*

Daftar Pustaka

- 1) Ulum, I., Rizqiyah, R., & Jati, A. W. (2016). Intellectual Capital Performance: A Comparative Study between Financial and Non Financial Industry of Indonesian Biggest Companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1436-1439
- 2) Shella, S., & Wedari, L. K. (2016). Intellectual capital dan intellectual capital disclosure terhadap market performance pada perusahaan publik indeks LQ-45. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 20(1), 27-36.
- 3) Ulum, Ihyaul. "Intellectual capital disclosure: Suatu analisis dengan four way numerical coding system." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI)* 19.1 (2015): 39-50.
- 4) Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- 5) Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- 6) Meek, Gary K., Robert, Clare B., dan Gray, Sidney. (1995). "Factors influencing voluntary annual report disclosures by US, UK and Continental European multinational corporations". *Journal of International Business Studies*. 26(3): 555